

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PT PAL Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang industri galangan kapal. PT PAL Indonesia (Persero) memiliki beberapa divisi, salah satu divisi yang ada yaitu divisi Teknologi Informasi (Divisi TI). Divisi TI merupakan suatu divisi yang menangani suatu permasalahan teknologi informasi yang ada pada PT PAL Indonesia (Persero).

Majunya perkembangan teknologi pada saat ini terutama dalam teknologi informasi dapat mempermudah untuk mendapat informasi apa saja yang dibutuhkan, dimana saja dan kapan saja. Perkembangan dan penerapan teknologi informasi sangat bermanfaat, salah satunya banyak diciptakan aplikasi untuk mencatat agenda yang akan dilakukan.

Agenda merupakan jadwal ataupun catatan segala aktivitas yang akan dilakukan. Agenda sering dijumpai dalam bentuk buku catatan maupun dalam selembar kertas yang ditempel di papan pengumuman, memo pada handphone ataupun pencatatan pada microsoft office sebagai alat pengingat yang berisi akan hal-hal penting atau kegiatan yang dilakukan pada masa mendatang. Saat ini, seseorang biasanya mencatat agenda pada selembar kertas atau buku khusus untuk menjadwalkan suatu hal yang penting dengan alasan sangat mudah. Namun, penggunaan kertas sebagai alat pengingat sangat kurang efektif karena mudah hilang, sobek, maupun basah.

Hingga saat ini, pada Divisi Teknologi Informasi PT PAL Indonesia (Persero) masih melakukan pencatatan agenda pada microsoft office. Hal tersebut di anggap kurang efektif dikarenakan banyaknya agenda yang ada. Pada Agenda tersebut terdapat kategori undangan yang terdiri dari undangan, sosialisasi, pengumpulan dokumen, sertifikasi, pengumuman dan kategori surat yang terdiri dari surat keputusan, surat perintah, memo, surat extern, serta surat intern.

Banyaknya agenda tersebut di anggap menyulitkan dalam pencarian data, data juga akan mudah hilang. Selain itu, harus dilakukan pengecekan setiap hari bahkan setiap waktu untuk memastikan kegiatan apa yang akan dilaksanakan hari

ini, pukul berapa maupun bertempat dimana kegiatan tersebut dilakukan. Pengecekan setiap waktu berfungsi untuk memastikan kegiatan yang akan dilakukan tidak terlupakan maupun terlewatkan.

Seiring perkembangan teknologi, untuk menyelesaikan masalah tersebut dibuatlah Sistem Informasi *Reminder* Agenda Berbasis Web di Divisi TI PT PAL Indonesia (Persero). Suatu website yang berfungsi sebagai mengelola agenda dan pengingat agenda Divisi TI PT PAL Indonesia (Persero). Dimana sistem informasi ini nantinya akan dipasang di sebuah monitor agar mempermudah semua karyawan Divisi TI PT PAL Indonesia (Persero) untuk mengetahui agenda apa saja yang akan dilakukan beserta informasi lengkapnya.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan instansi yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks,
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya,
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya, dan

- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

#### a. Manfaat untuk Mahasiswa

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya, dan
- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

#### b. Manfaat untuk Kampus

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum, dan
- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

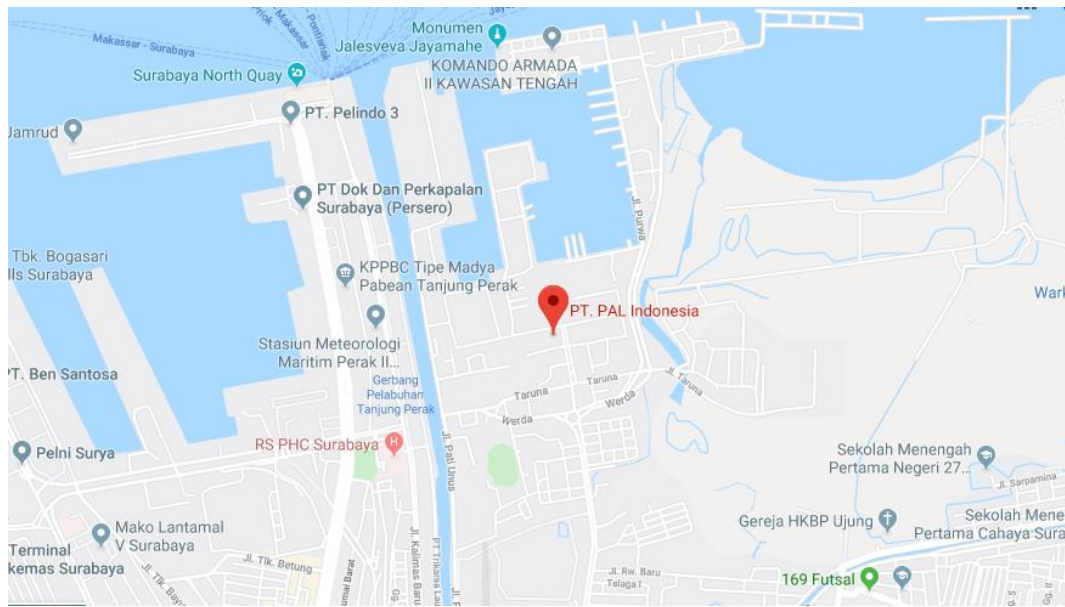
#### c. Manfaat untuk Perusahaan

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja, dan
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

#### 1.3.1 Peta Lokasi

Lokasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah PT PAL Indonesia (Persero) di Jalan Hangtuah, Ujung Surabaya, Jawa Timur - 60155.



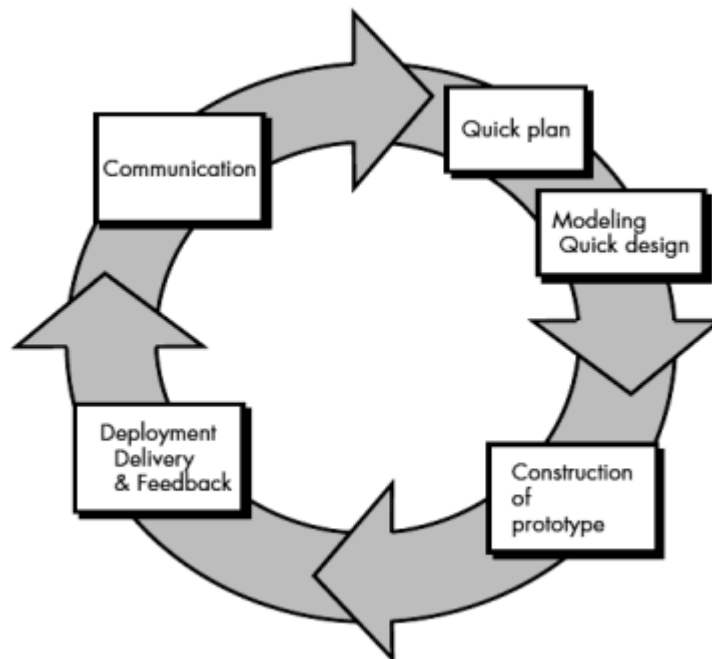
Gambar 1.1 Denah Lokasi PT PAL Indonesia (Persero)

#### 1.3.2 Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 2 September 2019 sampai 28 Februari 2020. Hari kerja pada Kantor PT PAL Indonesia (Persero) adalah lima hari mulai hari Senin sampai Jumat. Dalam satu hari kerja totalnya 10 jam. Jam kerja dimulai dari pukul 07.30 WIB - 16.30 WIB dengan jam istirahat dari pukul 11.30 WIB - 12.20 WIB kecuali pada hari jumat yang mempunyai jam istirahat dari pukul 11.30 WIB - 13.10 WIB. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah selama 6 bulan.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini menggunakan metode prototype oleh Roger S. Pressman (2010), yang merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan. Metode ini dimulai dari *Communication*, *Quick Plan*, *Modeling Quick Design*, *Construction of Prototype*, dan *Deployment Delivery and Feedback*.



Gambar 1.2 Metode Prototype Roger S. Pressman (2010)

Berikut penjelasan tahapan-tahapan dalam pembuatan sistem yang dibangun adalah sebagai berikut:

a. *Communication*

Pada tahap ini dilakukan komunikasi mengenai kebutuhan pengguna. Tahapan ini melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem dengan cara melakukan wawancara pada pembimbing lapang dan bagian administrasi Divisi TI PT PAL Indonesia (Persero).

b. *Quick Plan*

Perencanaan mengenai *prototype* yang akan dibuat berfokus pada pengelolaan agenda Divisi TI. Tahapan ini melakukan perancangan *flowchart*, *use case*, dan *activity diagram*.

c. *Modeling Quick Design*

Perancangan cepat dilakukan dalam pemodelan *prototype*, tahap ini fokus pada representasi seluruh aspek yang diinginkan oleh Divisi TI, PT PAL Indonesia (Persero).

d. *Construction of Prototype*

Dalam tahapan ini, *prototyping* yang sudah disepakati diterjemahkan dalam bahasa pemrograman. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk pengembangan sistem ini adalah PHP, untuk desain *website* dari sistem ini menggunakan *bootstrap*.

e. *Deployment Delivery and Feedback*

Apabila suatu perangkat lunak sudah jadi, sebelum digunakan baiknya dilakukan *testing* terlebih dahulu. Pihak Divisi TI PT PAL Indonesia (Persero) dapat mengevaluasi apakah program yang sudah jadi sesuai dengan harapan atau tidak. Jika ya, tahapan dapat dikatakan selesai. Jika tidak, maka harus mengulang dari tahap 1, 2, 3 atau 4. Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima siap untuk digunakan.